

**ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR FUTSAL PADA
SISWA EKSTRAKULIKULER FUTSAL SMA NEGERI 2 BLORA
(Survei pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Blora)**

Dwiki Rachmad Dhani,¹ Pungki Indarto², Anugrah Nur Warthadi³

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2,3}

a810200074@student.ums.ac.id¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa di SMA Negeri 2 Blora. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Melalui tes dan pengukuran akan memperoleh data yang objektif. Subjek penelitian adalah siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Blora yang berjumlah 20 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yaitu tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Blora tahun 2024/2025 dinyatakan “cukup baik” sebanyak 15 siswa (75%). Artinya tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal tersebut berada ditingkat cukup baik, sedangkan nilai rerata sebesar 48.3119 terletak pada interval “sedang”. Selanjutnya, hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap pembina atau pelatih agar dapat meningkatkan kualitas fisik dan psikis, mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler futsal. Sehingga kemampuan dan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Blora tahun 2024/2025 dapat terus meningkat. Simpulan, terjadi peningkatan keterampilan dasar bermain pada siswa di SMA Negeri 2 Blora

Kata kunci: Bola; Futsal; Keterampilan Dasar

ABSTRACT

This research aimed to determine the level of basic skills in playing futsal among students at SMA Negeri 2 Blora. The method used is a survey with test and measurement techniques. Objective data will be obtained through tests and measurements. The research subjects were extracurricular students at SMA Negeri 2 Blora, totaling 20 students. Data collection is carried out through observation and tests. Data analysis was carried out descriptively and quantitatively. The results of the research were that the level of futsal playing skills of futsal extracurricular students at SMA Negeri 2 Blora in 2024/2025 was declared "quite good" by as many as 15 students (75%). This means that the futsal skill level of the futsal extracurricular participants is at a fairly good level, while the average score of 48.3119 is in the "medium" interval. Furthermore, this can provide considerations for coaches or trainers to improve physical and psychological quality, develop strategies, techniques, and playing patterns as well as improve the quality and psychological abilities of futsal extracurricular participants. So that the futsal playing abilities and skills of extracurricular futsal students at SMA Negeri 2 Blora in 2024/2025 can continue to improve. In conclusion, there has been an increase in basic playing skills among students at SMA Negeri 2 Blora.

Keyword: *Ball, Basic Skills; Futsal*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembentukan manusia dan berperan penting dalam membentuk sisi baik dan buruk manusia menurut standar normatif (Fernando et al., 2024)

Sekolah adalah sarana untuk mengembangkan bakat siswa guna mendapatkan keterampilan lebih terhadap bakat yang dimiliki siswa. Kegiatan yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan bakat, kepribadian dan kemampuannya diluar akademik. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan oleh sekolah sesuai dengan kewenangan sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan ini siswa diharapkan mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan minat yang dipilih (Hamdiyati, 2023).

Olahraga futsal adalah olahraga sepakbola dalam ruangan. Olahraga futsal sangat digemari semua kalangan. Olahraga futsal berkembang dan memiliki penggemar tersendiri, dan olahraga ini dapat dimainkan pada siang maupun malam hari (Mulyono, 2017). Melalui olahraga ini tidak hanya remaja, bahkan kalangan orang tua pun dapat menuai banyak manfaat, baik dalam pertumbuhan fisik, mental maupun sosial.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat ekstrakurikuler berlangsung di SDN 2 Pucangan masih kekurangan dalam penyediaan sarana prasarana, seperti lokasi lapangan yang tidak rata dan tidak sesuai dengan ukuran futsal karena lahan yang sempit, dan alat yang masih kurang sehingga membuat siswa menjadi malas mengikuti ekstrakurikuler khususnya olahraga futsal. Jumlah bola sangat minim yaitu hanya berjumlah 3 buah bola, mengingat jumlah siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler jasmani cukup banyak membuat siswa banyak menunggu. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya siswa yang duduk-duduk dan bermain sendiri saat proses ekstrakurikuler khususnya olahraga futsal berlangsung. Keadaan sarana dan prasarana yang kurang, sehingga SDN 2 Pucangan perlu meningkatkan fasilitas supaya dapat meningkatkan prestasi permainan futsal.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu ditingkatkan supaya dalam melakukan kegiatan olahraga dapat berjalan dengan baik. Karena tanpa sarana dan prasarana, olahraga tidak dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil observasi terhadap pembina ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Blora, menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar permainan futsal peserta didiknya kurang dan belum merata. Hal ini disebabkan karena kurangnya waktu dalam melatih teknik dasar dan *skill* yang dimiliki peserta didik. Program latihan yang dilaksanakan 1-2 kali dalam sepekan belum memenuhi frekuensi ideal latihan. Hal ini menjadi faktor kendala bagi peserta didik ekstrakurikuler futsal dalam mengoptimalkan kemampuannya. Dalam beberapa tahun terakhir SMA Negeri 2 Blora juga kurang mendapatkan prestasi dari tahun-tahun sebelumnya, akibat penguasaan teknik dasar yang kurang.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa

penting untuk mengetahui seberapa besar keterampilan dasar bermain futsal dengan melakukan penelitian. Melalui tes keterampilan dasar bermain futsal diharapkan dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Blora.

KAJIAN TEORI

Salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melalui olahraga. Olahraga di kehidupan manusia pada umumnya sangat berpengaruh, karena dengan adanya olahraga manusia dapat meningkatkan kebugaran tubuh dan menjaga kesehatan. Selain untuk menjaga kondisi kebugaran tubuh, olahraga juga dapat digunakan sebagai ajang memperoleh prestasi, maka dari itu olahraga sangat membutuhkan perhatian dan pembinaan khusus dalam usaha mencari bibit baru dan meningkatkan prestasi atlet. Semua cabang olahraga membutuhkan kemampuan penguasaan teknik, taktik, strategi, mental, serta sarana dan prasarana penunjang dalam latihan maupun permainan. Cabang olahraga yg paling digemari dikalangan masyarakat pada saat ini yaitu sepakbola (Utomo & Indarto, 2021).

Senam dapat diartikan sebagai setiap bentuk Futsal adalah singkatan dari *futbol* (sepakbola) dan *sala* (ruangan) dari bahasa Spanyol atau *futebol* (Portugal atau Brazil) dan *salon* (Prancis). Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Olahraga futsal adalah olahraga sepakbola dalam ruangan. Olahraga futsal sangat digemari semua kalangan. Olahraga futsal berkembang dan memiliki penggemar tersendiri, dan olahraga ini dapat dimainkan pada siang maupun malam hari (Purba, 2019).

Teknik *dribbling* merupakan keterampilan yang penting dan wajib harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol (Sabri, 2019). *Shooting* merupakan teknik dasar yang penting dalam futsal, karena *shooting* tersebut dapat menjadi dasar keberhasilan saat melakukan atau mencetak gol dalam futsal (Dana et al., 2023). Seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dilakukan dengan sekuat tenaga untuk mendapatkan tendangan terbaik. Menurut Kusuma & Junaidi, (2014), *Controlling* adalah kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasai bola sampai saat pemain tersebut akan melakukan gerakan selanjutnya terhadap bola. Gerakan selanjutnya tersebut seperti mengumpan, menggiring ataupun menembak ke gawang (Hariawan & Kafrawi, 2022). Teknik *passing* adalah salah satu teknik yang dibutuhkan dalam permainan futsal dan menjadi teknik awal yang harus dikuasai pemainnya. *Passing* yaitu memindahkan atau mengoper bola dengan penguasaan bola yang tepat sehingga tepat pada sasaran yang akan dituju (Redo et al., 2022).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik dan pendidik di luar jam pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan kepribadian, mengembangkan keterampilan, dan sebagai wadah menyaring bakat yang dimiliki peserta didik (Adiningtyas et al., 2020). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar pembelajaran yang bertujuan untuk menjadikan siswa lebih focus pada setiap peserta didik, institusional lebih meningkat, serta membuat sebuah komunitas yang lebih luas. Tujuan aktivitas ekstrakurikuler untuk menunjang suatu keberhasilan belajar siswa di luar jam sekolah yang memiliki

keterbatasan di setiap pelajarannya (Indarto et al., 2018).

Keterampilan merupakan kecakapan dalam melakukan sesuatu yang diperoleh dari latihan terus menerus. Keterampilan tidak datang dengan sendirinya, namun disengajakan melalui latihan terus menerus. Keterampilan merupakan kegiatan yang lebih membutuhkan perhatian serta kemampuan intelektual, selalu berubah dan sangat disadari oleh individu. Keterampilan merupakan pendorong utama dalam meraih prestasi (Prabowo et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Melalui tes dan pengukuran akan memperoleh data yang objektif, data yang objektif ini akan memudahkan kita dalam memperoleh penelitian. Tes ini dilakukan di Gedung Olahraga Mustika Blora, Jl. Gor No.2, Ketanggar, Karangjati, Kec. Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Juli 2024. Proses penilaian yaitu, hasil tes adalah jumlah melakukan *Passing-Controlling* waktu yang ditempuh selama melakukan *Dribbling* dan jumlah *score* dalam memasukkan bola ke gawang (*Shooting*). Penilaian dapat dilakukan dengan cara setiap hasil skor kasar/mentah, diubah menjadi *t score*. Dua macam *t score* dijumlahkan dan merupakan nilai keterampilan dasar futsal. Hasil Akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan atas norma yang berlaku, sebagai berikut:

Tabel 1.
Norma Penilaian Keterampilan Bermain Futsal

1	$M - 1,5 SD \leq X$	Baik Sekali
2	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Kurang
5	$M + 1,5 SD < X$	Kurang Sekali

(Sumber: Faizal A, 2016)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Untuk menentukan kategori tersebut menggunakan rumus statistik. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Anas Sudijono (2006: 74) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Presentasi yang dicari
- F = frekuensi
- N = Jumlah Responden

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap pembina ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Blora, menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar permainan futsal peserta didiknya kurang dan belum merata. Hal ini disebabkan karena kurangnya waktu dalam

melatih teknik dasar dan *skill* yang dimiliki peserta didik. Program latihan yang dilaksanakan 1-2 kali dalam sepekan belum memenuhi frekuensi ideal latihan. Hal ini menjadi faktor kendala bagi peserta didik ekstrakurikuler futsal dalam mengoptimalkan kemampuannya. Dalam beberapa tahun terakhir SMA Negeri 2 Blora juga kurang mendapatkan prestasi dari tahun-tahun sebelumnya, akibat penguasaan teknik dasar yang kurang.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan teknik dasar futsal ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Blora. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Blora sebanyak 20 orang, dalam penelitian ini seluruh populasi digunakan sebagai sampel, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan di Gedung Olahraga Mustika Blora, Jl. Gor No.2, Ketanggar, Karangjati, Kec. Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Juli 2024. Data yang telah terkumpul langsung dilakukan analisis. Adapun rangkuman deskripsi data secara keseluruhan disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi. Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Passing-Controlling

Dari hasil analisis data yang diperoleh menghasilkan data sebagaimana yang telah dicantumkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil scoring *Passing-Controlling*

Nama	Jumlah	Nama	Jumlah
Ferdi Ardiansyah L.	18	Denta Mahendra Y.P.	17
Muhammad Tegar A.	15	Raya Putra N.	18
Muhammad Reihan A.	17	Muhammad Labib H.R.	16
Satria Araffi P. A.	16	Novrafa Anim N.	16
Ryan Aziz M. A.	18	Osa Al Azhier	17
Thomas Bagus A.	15	Akbar Triansyah	18
Marchelino Rizky D. A	17	Irgi Ahmad F.	19
Rehan Gustama	18	Rivaldo Dwi I.	15
Facri Imran An N.	19	Ronal Rizky	17
Abednego Willian W.	20	Rheyno Alvin I.	18

Sumber : data sekunder 2024

Tabel 3.
Frekuensi *Passing-Controlling*

No	Jumlah	Frekuensi	Persentase
1	5-10	0	0%
2	11-15	3	15%
3	16-20	17	85%
4	21-25	0	0%
	N	20	

Sumber : analisis data Sekunder 2024

Dari data data diatas adalah hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan hasil scoring dapat ditarik kesimpulan bahwa dari sebanyak 20 siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Blora diperoleh bahwa 85% siswa melakukan *Passing-Controlling*

dengan rata-rata diantara score 16- 20 kali perlakuan *Passing-Controlling* atau setara dengan 17 siswa melakukan passing dengan jumlah score yang cukup tinggi. Sedangkan sebanyak 3 orang melakukan *Passing- Controlling* dengan score 11-15 kali perlakuan. Score maksimum yang dapat dilakukan oleh siswa SMA Negeri 2 Blora adalah sebanyak 20 kali perlakuan.

Dribbling

Dari hasil analisis data yang diperoleh menghasilkan data sebagaimana yang telah dicantumkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.
Hasil scoring Dribbling Sumber : data sekunder 2024

Nama	WAKTU	Nama	WAKTU
Ferdi Ardiansyah L.	13.56	Denta Mahendra Y.P.	19.95
Muhammad Tegar A.	12.02	Raya Putra N.	18.26
Muhammad Reihan A.	15.45	Muhammad Labib H.R.	13.89
Satria Araffi P. A.	11.67	Novrafa Anim N.	15.21
Ryan Aziz M. A.	13.23	Osa Al Azhier	13.21
Thomas Bagus A.	14.76	Akbar Triansyah	12.55
Marchelino Rizky D. A	12.09	Irgi Ahmad F.	14.67
Rehan Gustama	13.97	Rivaldo Dwi I.	17.34
Facri Imran An N.	14.82	Ronal Rizky	12.97
Abednego Willian W.	19.22	Rheyno Alvin I.	14.07

Tabel 5.
Frekuensi Dribbling

No	Waktu (Detik)	Frekuensi	Persentase
1	5-10	0	0%
2	10 – 15	14	70%
3	15 – 20	6	30%
4	20 – 25	0	0%
	N	20	100%

Sumber : analisis data sekunder 2024

Dari data data diatas adalah hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan hasil scoring dapat ditarik kesimpulan bahwa dari sebanyak 20 siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Blora diperoleh bahwa 70% siswa dapat melakukan *Dribbling* dengan rata-rata diantara waktu 10-15 detik dalam melakukan *Dribbling* atau setara dengan 14 siswa melakukan *Dribbling* dengan jumlah score yang cukup tinggi. Sedangkan sebanyak 6 orang melakukan *Dribbling* dengan waktu kurang lebih 15-20 detik atau setara dengan 30% dari jumlah keseluruhan. Perolehan score terbaik yang dapat dilakukan oleh siswa SMA Negeri 2 Blora adalah dengan kurun waktu 11.67 detik dalam melakukan *Dribbling*.

Shooting

Dari hasil analisis data yang diperoleh menghasilkan data sebagaimana yang telah dicantumkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.
Hasil scoring *Shooting*

Nama	Jumlah	Nama	Jumlah
Ferdi Ardiansyah L.	28	Denta Mahendra Y.P.	32
Muhammad Tegar A.	26	Raya Putra N.	26
Muhammad Reihan A.	20	Muhammad Labib H.R.	20
Satria Araffi P. A.	22	Novrafa Anim N.	22
Ryan Aziz M. A.	28	Osa Al Azhier	18
Thomas Bagus A.	20	Akbar Triansyah	22
Marchelino Rizky D. A	26	Irgi Ahmad F.	34
Rehan Gustama	26	Rivaldo Dwi I.	26
Facri Imran An N.	32	Ronal Rizky	22
Abednego Willian W.	22	Rheyno Alvin I.	22

Sumber : data sekunder 2024

Tabel 7.
Analisis data sekunder 2024

No	Jumlah	Frekuensi	Persentase
1	10-20	3	15%
2	21-30	14	70%
3	31-40	3	15%
4	41-50	0	0%
	N	20	100%

Sumber: analisis data sekunder 2024

Dari data data diatas adalah hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan hasil scoring dapat ditarik kesimpulan bahwa dari sebanyak 20 siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Blora diperoleh bahwa 70% siswa dapat melakukan *Shooting* dengan rata-rata diantara score 21-30 dalam melakukan *Shooting* atau setara dengan 14 siswa melakukan *Shooting* dengan jumlah score yang cukup tinggi. Sedangkan sebanyak 3 orang melakukan *Shooting* dengan score 10- 20 detik atau setara dengan 15% dari jumlah keseluruhan. Dan sisianya sebanyak 15% atau 3 siswa dapat melakukan *Shooting* dengan jumlah score 31- 40. Perolehan score terbaik yang dapat dilakukan oleh siswa SMA Negeri 2 Blora adalah dengan score 34 dalam melakukan *Shooting*. Data yang telah diperoleh maka diperoleh hasil tingkat keterampilan dasar bermain futsal SMANegeri 2 Blora. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dan diperoleh dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 8.
Deskriptif statistik tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa SMA Negeri 2 Blora

	N	20
Mean		48.3119
Std . Deviation		5.87632
Minimum		26.60
Maximum		55.08

Sumber : Analisis data sekunder 2024

Dari data diatas diperoleh dengan cara menggabungkan antara hasil passing-controlling, *Dribbling*, *Shooting* dan dilakukan analisis menggunakan SPSS. Dari hasil analisis diperoleh bahwa dari sebanyak sampel yang diambil yaitu 20 siswa. Memiliki nilai rata-rata 48.3119, dengan nilai maksimum 55.08, dan nilai minimum 26.60.

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, maka tingkat keterampilan

dasar bermain futsal siswa SMA Negeri 2 Blora. disajikan pada tabel-tabel berikut sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Scoring Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa SMA Negeri 2 Blora

Nama	Jumlah	Nama	Jumlah
Ferdi Ardiansyah L.	48.06	Denta Mahendra Y.P.	44.76
Muhammad Tegar A.	55.08	Raya Putra N.	52.54
Muhammad Reihan A.	50.51	Muhammad Labib H.R.	47.12
Satria Araffi P. A.	43.48	Novrafa Anim N.	51.24
Ryan Aziz M. A.	47.47	Osa Al Azhier	48.70
Thomas Bagus A.	50.80	Akbar Triansyah	53.06
Marchelino Rizky D. A	50.45	Irgi Ahmad F.	50.28
Rehan Gustama	49.52	Rivaldo Dwi I.	44.79
Facri Imran An N.	51.55	Ronal Rizky	49.39
Abednego Willian W.	26.60	Rheyno Alvin I.	50.84

Sumber : Data Sekunder 2024

Tabel 10.
Hasil norma penilaian tingkat keterampilan dasar bermain futsal SMA Negeri 2 Blora. Sumber : hasil analisis data Sekunder 2024

No	Jumlah T score	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	65-75	Baik Sekali	0	0%
2	55-65	Baik	1	5%
3	45-55	Sedang	15	75%
4	35-45	Kurang	3	15%
5	25-35	Kurang Sekali	1	5%

Penelitian dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan yang diberikan, diantaranya adalah dengan *Passing-Controlling-Control*, *Dribbling*, dan *Shooting*. Dari hasil ketiga langkah diperoleh hasil seperti tercantum pada tabel diatas. Pada perlakuan 20 siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Blora dihasilkan sebanyak 75% atau sebanyak 15 siswa dengan memperoleh hasil yang cukup baik ditunjukkan melalui pengkategorian norma penilaian menunjukkan hasil sedang dimana nilai menunjukkan angka 40-55. Selain itu ada sebanyak 1 siswa yang memiliki tingkat keterampilan dasar bermain futsal berkategori baik dengan skor berkisar diantara 55-65. Sedangkan sisanya memiliki kategori kurang baik dan sangat kurang. Dalam permainan futsal biasanya ditentukan bagaimana tingkat latihan yang diterima siswa sehingga pada penelitian di SMA Negeri 2 Blora memiliki kategori yang cukup baik, meskipun ada beberapa hal yang seharusnya ditingkatkan kedepannya dengan menambah teknik-teknik latihan baru dalam mengembangkan kemampuan keterampilan bermain futsal

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Blora. Berdasarkan hasil tes keterampilan futsal yang diadakan sebanyak 20 peserta futsal di SMA Negeri 2 Blora mendapatkan data sebagai berikut: kategori “kurang sekali” sebesar 5% (1 siswa), “kurang” sebesar 15% (3 siswa), “sedang” sebesar 75% (15 siswa), “baik” sebesar 5% (1 siswa), dan “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 48.3119, tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa SMA Negeri 2 Blora dalam kategori “sedang”. Keterampilan dasar futsal siswa SMA Neger 2 Blora dalam kategori

“sedang” karena siswa sudah mendapat pembelajaran futsal secara menyeluruh, meliputi: teknik *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar yakni 75% masuk dalam kategori “cukup baik” dengan jumlah peserta 15 siswa. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yakni: sarana dan prasarana, tingkat keterampilan bermain futsal (*dribble*, *passing* dan *shooting*) pada tiap peserta ekstrakurikuler, latihan, dan tingkat kebugaran peserta ekstrakurikuler.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulki et al., (2024), dengan hasil presentase 2%, kategori sangat baik, 18 hasil data dengan presentase 29%, baik, Kategori sedang 24 hasil data dengan presentase 38%, kategori kurang hasil data 14 dengan presentase 22%, dan kategori sangat kurang 6 dengan presentase 10%, sehingga dominasi tingkat teknik dasar futsal siswa ekstrakurikuler futsal SDN Pekayon 3 ada dalam kategori sedang

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kemampuan siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Blora memiliki taraf yang cukup baik. Hal ini berdasarkan dari analisis yang dilakukan melalui pengumpulan data uji coba teknik dasar permainan futsal yaitu *passing*, *dribbling*, dan *shooting* dan berdasarkan jumlah sampel sebanyak 20 siswa..

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, W. P., Tomi, A., & Yudasmara, D. S. (2020). Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*, 2(1), 32–38. <https://core.ac.uk/download/pdf/287324029.pdf>
- Dana, A. G. P., Nurhidayat, N., & Kustiawan, A. A. (2023). Kemampuan Shooting Futsal Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki dan Power Otot Tungkai. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(1), 93–99. <https://doi.org/10.46838/spr.v4i2.299>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/view/843>
- Hamdiyati, N. (2023). *Manajemen Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah*. PT Arr Rad Pratama.
- Hariawan, R. U., & Kafrawi, F. R. (2022). Manfaat Kepercayaan Diri terhadap Keberhasilan Control dalam Pertandingan Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(1), 233–240. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/44279>
- Indarto, P., Subekti, N., & Sudarmanto, E. (2018). Pengukuran Tingkat Minat dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*. <https://doi.org/10.26740/jses.v1n2.p57-61>
- Kusuma, A. G. A., & Junaidi, S. (2014). Peran Kekuatan Dan Power Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Shooting Ke Gawang. *Journal of Sport Science and Fitness*, 3(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/jssf/article/view/6218>

- Mulki, F. A., Meirizal, Y., & Junanda, H. A. (2024). Analisis Tingkat Teknik Dasar Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler SDN Pekayon 3. *SEMNASPOR*, 1(1), 301–308. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jssf/article/view/6218>
- Mulyono, M. A. (2017). Buku Pintar Futsal. In *Anugrah, Jakarta*.
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal on Education*, 5(4), 12648–12658. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2253>
- Purba, F. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Promosi Terhadap Minat Bergabung Kedalam Tim Futsal Petra (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Widyatama)*. Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi-Bisnis Universitas Widyatama.
- Redo, A., Prasetyo, D. E., & Burhan, M. A. (2022). The Development of Passing Variation Technique for Team Rajo Upat Teluk Singkawang. *TOFEDU: The Future of Education Journal*. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v1i2.33>
- Sabri. (2019). Survei Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar. *Jurnal Keolahragaan*. <https://eprints.unm.ac.id/14382/>
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/porkes/article/view/4578>